

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kolerasional. Menurut Sugiono (2017) “korelasi adalah merupakan suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan muncul bersama”. Sejalan dengan Winiarni (2018) “korelasional merupakan suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan munculnya kebersamaan”.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Winiarni (2018) menyatakan bahwa “variabel penelitian meliputi variabel bebas dan variabel terikat”. Variabel bebas merupakan kondisi yang dimanipulasi untuk menerangkan hubungan dengan penomena yang di observasi dan variabel terikat merupakan kondisi yang berubah ketika eksperimen mengganti variabel bebas.

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat yang di ukur dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik.

3.2.2 Variabel Bebas

Variabel bebas yang di ukur dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan minat belajar peserta didik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Fraenkel dan Wallen dalam Winiarni (2018) “populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian”. Sejalan dengan Sugiyono (2017) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sehingga dapat diartikan bahwa populasi adalah objek yang memiliki kesamaan sifat dan menarik untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X MIA MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya, tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 2 kelas dengan

jumlah peserta didik sebanyak 73 orang. Dengan rincian di sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Populasi Kelas X MIA Tahun Ajaran 2020/2021 MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata Prestasi belajar peserta didik
1.	X-MIA-1	36 Orang	80,125
2.	X-MIA-2	37 Orang	78,8919

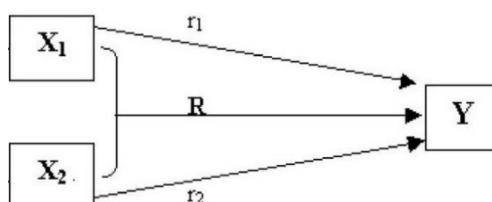
Sumber : Data Peserta Didik MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

Menurut Winiarni (2018) sampel adalah bagian integral yang tak dapat dipisahkan dengan populasi dan menjadi cermin dari populasi “potret” sampel yang seharusnya menjadi “wajah” populasi. Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *sampel jenuh* dengan tujuan peneliti ingin melihat motivasi belajar dan minat belajar peserta didik pada pembelajaran biologi yaitu dengan mengambil sampel dari seluruh kelas X MIA MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya yang terdiri dari 2 kelas.

3.4 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara mencari koefisien hubungan antara variabel X_1 terhadap Y , X_2 terhadap Y dan X_1X_2 terhadap variabel Y . Adapun paradigma penelitian dapat dilihat pada gambar berikut yang merupakan paradigma ganda dengan dua variabel independen.



Gambar 3.1. Desain Tiga Variabel Penelitian Korelasi

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Keterangan :

X1 : Variabel Bebas (Motivasi), dan

X2 : Variabel Bebas (Minat)

Y : Variabel Terikat (Prestasi)

r : Hubungan X dengan Y

Berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa penelitian ini bermaksud mengetahui bagaimana hubungan motivasi belajar (X1) dan minat belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) peserta didik pada pembelajaran biologi.

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan

- a. Pada tanggal 09 Oktober 2019 mendapat Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan dosen pembimbing skripsi;
- b. Pada tanggal 25 Agustus - 02 November melakukan observasi awal ke sekolah untuk melihat kemungkinan pelaksanaan penelitian;
- c. Pada tanggal 10 Desember 2020 mengkonsultasikan dengan pembimbing I dan pembimbing II dengan mengajukan masalah dan judul yang akan ditulis, kemudian dikonsultasikan ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- d. Pada tanggal 20 Desember sampai Maret 2021 Menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II untuk diseminarkan;
- e. Pada tanggal 10 Maret 2021 mengajukan permohonan proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- f. Pada tanggal 23 Maret 2021 melaksanakan seminar proposal penelitian sehingga dapat tanggapan, saran, koreksi, atau perbaikan proposal penelitian;
- g. Pada tanggal 28 Maret sampai 15 April 2021 konsultasi dengan pembimbing I dan II untuk memperbaiki proposal;
- h. Pada tanggal 20 April 2021 mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian. Salah satunya dengan meminta surat pengantar dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi di tunjukan kepada Kepala Sekolah MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya;
- i. Pada tanggal 3 Mei 2021 melaksanakan uji coba instrumen penelitian via *google form*.

**Uji Instrumen
Motivasi dan Minat
Belajar Peserta Didik
pada Pembelajaran
Biologi**

Petunjuk Pengerjaan :

1. Tulis nama, nomor absensi dan kelas di tempat yang sudah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian bubuhkan tanda ceklis (✓) pada kolom (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju dan (STS) Sangat Tidak Setuju
3. Jawablah dengan jujur berdasarkan pendapat dan keyakinan diri sendiri
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran biologi

* Wajib

Nama *

Jawaban Anda

Gamabar 3.2**Uji Coba Instumen via *Google Form***

Sumber : Dokumen Pribadi

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Pada tanggal 12 Mei Penyebaran angket untuk mendapatkan data motivasi belajar dan minat belajar kepada peserta didik yang telah di tunjuk melalui *google form*:

Penelitian Motivasi dan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi

Petunjuk Pengerjaan :

1. Tulis nama, nomor absensi dan kelas di tempat yang sudah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian bubuhkan tanda ceklis (✓) pada kolom (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju dan (STS) Sangat Tidak Setuju
3. Jawablah dengan jujur berdasarkan pendapat dan keyakinan diri sendiri
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran biologi

Nama *

Salwa Azzahra

Alamat Email *

Salwa.azzahra@gmail.com

Nomor Absen *

32

Kelas *

X MIA 1

Motivasi Belajar

- Pada saat berlangsungnya pembelajaran biologi, guru tahu bagaimana membuat saya merasa antusias dengan materi pelajaran Biologi yang dipelajari.

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

- Hal-hal yang saya pelajari dalam pembelajaran Biologi akan berguna bagi saya.

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju

Minat Belajar

- Saya bersemangat mempelajari pembelajaran biologi.

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

- Saya lebih senang belajar biologi di banding pelajaran lainnya karena Biologi mempelajari makhluk hidup

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju

Gambar 3.3
Pengisian Google Form Oleh Peserta Didik

Sumber : Dokumen Pribadi

3.5.2 Tahap Analisis Data

- Mengelompokkan dan mendeskripsikan data setiap variabel.
- Melakukan analisis data dengan teknik statistika yang sesuai.
- Membuat laporan penelitian korelasional.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Angket

Pada penelitian ini pemberian angket bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar dan minat belajar peserta didik terhadap prestasi belajar pada pembelajaran biologi di kelas X MIA MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

3.6.2 Nilai Rapor Mata Pelajaran Biologi

Dalam penelitian ini variabel prestasi belajar didapat dari hasil pengumpulan nilai rapor kelas X mata pelajaran biologi semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-test* berupa Angket. Berikut ini merupakan penjelasan tentang instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini.

3.7.1 Angket Motivasi Belajar dan Minat Belajar

a. Angket Motivasi

Angket motivasi belajar yang digunakan merujuk pada John Keller tahun 2006 yaitu perhatian, relevansi, keyakinan dan kepuasan. Penjelasan kisi-kisi Angket dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar**

No	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		(+)	(-)	
1.	Perhatian	1, 10*, 15*, 21, 24, 29	4*, 26*	8
2.	Relevansi	2, 5, 13, 20, 22, 23, 28	8, 25*	9
3.	Percaya Diri	3, 9*, 27, 30, 34	6*, 11, 17*	8
4.	Kepuasan	12, 14*, 16, 18*, 19*, 32*, 33	7*, 31*	9
Jumlah		25	9	34

Keterangan: (*) merupakan soal yang tidak valid

Berdasarkan tabel 3.2 intrumen motivasi belajar berjumlah 34 butir soal, terdiri dari pertanyaan positif (+) sebanyak 25 butir soal dan pertanyaan negatif (-) sebanyak 9 butir soal. Berdasarkan hasil perhitungan validasi angket motivasi belajar menggunakan Anates V4 For Window, intrumen yang valid berjumlah 20 butir soal, sedangkan intrumen yang tidak valid berjumlah 14 butir soal.

b. Angket Minat

Angket minat belajar yang digunakan merujuk pada Elisabeth B. Hurlock tahun 1978 yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Penjelasan kisi-kisi Angket dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Minat Belajar**

No	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		(+)	(-)	
1.	Perasaan Senang	1, 2, 4*, 7	3*, 5, 6, 8	8
2.	Rasa Tertarik	9*, 10, 13, 15, 16, 19, 22	11*, 12, 14, 17, 18	11

No	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		(+)	(-)	
3.	Perhatian	20*, 23, 26	21, 24*, 25*	7
4.	Partisipasi	28, 29, 31, 32, 34	27, 30, 33	8
Jumlah		19	15	34

Keterangan: (*) merupakan soal yang tidak valid

Berdasarkan tabel 3.3 intrumen minat belajar berjumlah 34 butir soal, terdiri dari pertanyaan positif (+) sebanyak 19 butir soal dan pertanyaan negatif (-) sebanyak 15 butir soal. Berdasarkan hasil perhitungan validasi angket motivasi belajar menggunakan Anates V4 For Window, intrumen yang valid berjumlah 27 butir soal, sedangkan intrumen yang tidak valid berjumlah 7 butir soal.

Dalam angket peserta didik dihadapkan pada sejumlah pernyataan yang bersifat negatif dan positif yang harus dijawab dengan pilihan jawaban yaitu (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju dan (STS) Sangat Tidak Setuju, sesuai dengan skala likert. Penskoran angket minat belajar dapat dijelaskan pada tabel 4 berikut.

Tabel 3.4
Penskoran Angket Motivasi Belajar dan Minat Belajar

Gradasi Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
SS = Sangat Setuju	4	1
S = Setuju	3	2
TS = Tidak Setuju	2	3
STS = Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber : (Sukardi, 2019)

3.7.2 Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Biologi

Prestasi pembelajaran biologi adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada peserta didik sebagai indikasi sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini, prestasi belajar pada pembelajaran biologi di ambil dari hasil akhir pada semester ganjil peserta didik kelas X MIA 1 dan kelas X MIA 2 MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

3.7.3 Uji Coba Instrumen

3.7.3.1 Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk menguji seberapa jauh butir-butir tes dapat mengukur apa yang akan diukur sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Uji validitas dilakukan dengan dua uji yaitu uji validitas konstruksi dan uji validitas eksternal di lapangan. Menurut (Sugiyono, 2017) "Instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, untuk menguji validitas konstruksi, dapat menggunakan pendapat dari ahli (*Judgment experts*)". Sedangkan untuk uji validitas eksternal dilakukan dengan ujicoba instrumen secara langsung di salah satu kelas yaitu di kelas XI IPA 3 MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya. perhitungan validitas instrumen dibantu dengan aplikasi AnatesV4 *for windows*.

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Uji Validitas Motivasi Belajar

No.	No Butir Asli	T	DP%	Tingkat Kesukaran	Korelasi	Signifikansi Korelasi	Keterangan
1.	1	2.65	12.50	Mudah	0.499	Sangat Signifikan	Digunakan
2.	2	3.03	15.63	Sangat Mudah	0.306	Signifikan	Digunakan
3.	3	1.00	6.25	Mudah	0.379	Signifikan	Digunakan
4.	4	0.40	3.13	Sedang	0.112	-	-
5.	5	1.53	12.50	Mudah	0.475	Sangat Signifikan	Digunakan
6.	6	-....	-1....	Sedang	-0.563	-	-
7.	7	-....	-2....	Sedang	-0.347	-	-
8.	8	1.62	15.63	Sedang	0.311	Signifikan	Digunakan
9.	9	-....	-1...	Sedang	-0.154	-	-
10.	10	-....	-6.25	Sedang	-0.126	-	-
11.	11	1.93	15.63	Sedang	0.379	Signifikan	Digunakan
12.	12	1.78	15.63	Sangat Mudah	0.357	Signifikan	Digunakan
13.	13	2.12	15.63	Mudah	0.415	Sangat Signifikan	Digunakan
14.	14	0.00	0.00	Mudah	-0.143	-	-
15.	15	1.66	9.38	Mudah	0.304	-	-
16.	16	2.82	21.88	Mudah	0.634	Sangat Signifikan	Digunakan
17.	17	0.42	3.13	Sedang	0.035	-	-
18.	18	1.00	3.13	Mudah	0.169	-	-
19.	19	0.37	3.13	Mudah	0.212	-	-
20.	20	1.78	15.63	Mudah	0.506	Sangat Signifikan	Digunakan
21.	21	2.02	18.75	Mudah	0.402	Sangat Signifikan	Digunakan
22.	22	2.02	15.63	Mudah	0.428	Sangat Signifikan	Digunakan
23.	23	5.46	28.13	Mudah	0.686	Sangat Signifikan	Digunakan
24.	24	1.72	12.50	Mudah	0.377	Signifikan	Digunakan

No.	No Butir Asli	T	DP%	Tingkat Kesukaran	Korelasi	Signifikansi Korelasi	Keterangan
25.	25	0.31	3.13	Sedang	0.054	-	-
26.	26	1.67	12.50	Sedang	0.248	-	-
27.	27	1.66	9.38	Sangat Mudah	0.342	Signifikan	Digunakan
28.	28	1.87	12.50	Mudah	0.575	Sangat Signifikan	Digunakan
29.	29	2.02	15.63	Mudah	0.443	Sangat Signifikan	Digunakan
30.	30	2.55	15.63	Mudah	0.625	Sangat Signifikan	Digunakan
31.	31	2.16	12.50	Mudah	0.269	-	-
32.	32	0.80	6.25	Mudah	0.218	-	-
33.	33	0.78	6.25	Mudah	0.309	Signifikan	Digunakan
34.	34	1.00	6.25	Mudah	0.464	Sangat Signifikan	Digunakan

Sumber : Anates V4 For Window

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Uji Validitas Minat Belajar

No.	No Butir Asli	T	DP%	Tingkat Kesukaran	Korelasi	Signifikansi Korelasi	Keterangan
1.	1	1.57	15.63	Mudah	0.546	Sangat Signifikan	Digunakan
2.	2	0.89	9.38	Sangat Mudah	0.374	Signifikan	Digunakan
3.	3	2.02	18.75	Sedang	0.270	-	-
4.	4	0.37	3.13	Mudah	0.254	-	-
5.	5	3.06	25.00	Mudah	0.492	Sangat Signifikan	Digunakan
6.	6	2.97	21.88	Sedang	0.341	Signifikan	Digunakan
7.	7	0.67	6.25	Mudah	0.372	Signifikan	Digunakan
8.	8	5.00	31.25	Sedang	0.589	Sangat Signifikan	Digunakan
9.	9	...	-3.13	Mudah	0.038	-	-
10.	10	1,44	12.50	Mudah	0.554	Sangat Signifikan	Digunakan
11.	11	0.00	0.00	Sedang	-0.131	-	-
12.	12	5.25	40.63	Sedang	0.663	Sangat Signifikan	Digunakan
13.	13	1.16	9.38	Mudah	0.322	Signifikan	Digunakan
14.	14	5.61	37.50	Sedang	0.546	Sangat Signifikan	Digunakan
15.	15	1.27	9.38	Mudah	0.501	Sangat Signifikan	Digunakan
16.	16	0.80	6.25	Mudah	0.413	Sangat Signifikan	Digunakan
17.	17	5.46	28.13	Sedang	0.597	Sangat Signifikan	Digunakan
18.	18	3.03	31.25	Mudah	0.480	Sangat Signifikan	Digunakan
19.	19	1.34	9.38	Mudah	0.468	Sangat Signifikan	Digunakan
20.	20	...	-1...	Sedang	-0.295	-	-
21.	21	4.92	34.38	Sedang	0.761	Sangat Signifikan	Digunakan
22.	22	2.38	15.63	Mudah	0.411	Sangat Signifikan	Digunakan
23.	23	1.66	9.38	Mudah	0.327	Signifikan	Digunakan
24.	24	0.57	6.25	Sedang	0.211	-	-
25.	25	2.26	25.00	Sedang	0.220	-	-
26.	26	0.80	9.38	Mudah	0.387	Signifikan	Digunakan

No.	No Butir Asli	T	DP%	Tingkat Kesukaran	Korelasi	Signifikansi Korelasi	Keterangan
27.	27	2.69	12.50	Sedang	0.327	Signifikan	Digunakan
28.	28	0.87	40.63	Mudah	0.405	Sangat Signifikan	Digunakan
29.	29	1.72	12.50	Mudah	0.577	Sangat Signifikan	Digunakan
30.	30	5.51	40.63	Sedang	0.716	Sangat Signifikan	Digunakan
31.	31	1.18	12.50	Sedang	0.375	Signifikan	Digunakan
32.	32	1.78	15.63	Sangat Mudah	0.567	Sangat Signifikan	Digunakan
33.	33	2.05	18.75	Sedang	0.406	Sangat Signifikan	Digunakan
34.	34	1.18	12.50	Sedang	0.422	Sangat Signifikan	Digunakan

Keterangan : (-) pada kolom “keterangan” merupakan pernyataan yang tidak digunakan

Sumber : Hasil perhitungan AnatesV4 for windows

3.7.3.2 Uji Reabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan menganalisis konsistensi butir-butir yang terdapat pada instrumen, uji reliabilitas digunakan pada instrumen angket minat belajar yang digunakan pada penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan pengskoran menggunakan skala mulai dari 1 (tidak setuju) sampai 4 (sangat setuju). Perhitungan reliabilitas angket motivasi belajar dan angket minat belajar dibantu dengan rumus *Alpha Cronbach*.

$$\alpha_{Cronbach} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum V_i}{V_t} \right)$$

(Cronbach, 1951)

Keterangan:

α = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum_i V_i$ = Jumlah varians butir

V_t = Varians total

Dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, nilai koefisien reliabilitas instrumen untuk angket motivasi belajar dan minat belajar Masing-masing dapat ditentukan oleh interpretasi reliabilitasnya. Adapun kriteria reliabilitas instrumen, tercantum pada tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.7
Kriteria Koefisien Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas	Penafsiran
$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Reliabilitas cukup
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Guilford, J.P (Widianingsih, 2015:4)

1) Uji Reabilitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, nilai koefisien reliabilitas instrumen untuk angket motivasi belajar adalah 0,589. Sehingga instrumen tersebut masuk kedalam kategori Reliabilitas cukup.

2) Uji Reabilitas Instrumen Angket Minat Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, nilai koefisien reliabilitas instrumen untuk angket minat belajar adalah 0,848. Sehingga instrumen tersebut masuk kedalam kategori Reliabilitas tinggi.

3.8 Teknik dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian ini berasal dari angket dan nilai rapot. Data yang telah terkumpul akan diolah dengan menggunakan deskriptif kuantitatif.

3.8.1 Analisi Data

Setelah data diperoleh, maka akan dilakukan analisis dengan langkah-langkah berikut ini :

3.8.1.1 Uji Prasarat

Pengujian prasyarat analisis yang digunakan meliputi :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 for windows dengan taraf signifikansi 5%.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga dapat diketahui kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan sebagai dasar dari analisis korelasi berupa adanya pola atau model yang linear. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

3.8.1.2 Uji Hipotesis

Apabila dari hasil uji prasyarat analisis statistik menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan linear maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif (korelasi). Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Adapun interpretasi koefisien korelasi dalam sebuah penelitian dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini.

**Tabel 3.8
Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Ismail, 2018)

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Proses pengambilan data di sekolah direncanakan berlangsung pada minggu kesatu bulan April 2021 di kelas X MIA 1 dan X MIA 2 MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya. Adapun matriks pelaksanaan penelitian dari awal sampai dengan akhir secara lengkap pada tabel 3.9 di halaman selanjutnya.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di kelas X MIA MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya yang beralamat di Pondok Pesantren Al-Misbah, Jl. Bantar, Argasari, Kec.Cihideung Kota Tasikmalaya.

Gambar 3.4
Gambar Sekolah MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya



Sumber : Dokumentasi Pribadi